

**PENGARUH AIR REBUSAN CENGKEH (*SYZYGIUM AROMATICUM*) UNTUK MENGURANGI FREKUENSI MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER AWAL DI KLINIK MURNIATI**

**Atika Pohan<sup>(1)</sup>, Adelia Putri<sup>(2)</sup>**

<sup>(1)</sup>D-III Kebidanan, STIKes As Syifa, Sumatera Utara

\*email: [atikapohan7@gmail.com](mailto:atikapohan7@gmail.com)

<sup>(2)</sup> D-III Kebidanan, STIKes As Syifa, Sumatera Utara

email: [gpadelia48@gmail.com](mailto:gpadelia48@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kehamilan adalah bagian fisiologis dari kehidupan seorang wanita. Kehamilan sering disertai dengan rasa tidak enak, tidak nyaman yang sering dirasakan oleh ibu hamil terutama pada trimester pertama berupa mual dan muntah (muntah saat hamil). Tujuan penelitian : Untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester awal di klinik murniati tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan one grup post test desain. Populasi penelitian ini mencakup 30 wanita hamil trimester pertama yang mengalami mual dan muntah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental sampling. Analisis statistik dengan uji wicolxon test. Hasil analisis data diperoleh  $p=0,000(p<0,05$  sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian air rebusan cengkeh efektif menurunkan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester awal di klinik murniati tahun 2023. Kesimpulan diperoleh bahwa terdapat pengaruh pemberian air rebusan cengkeh dalam penurunan frekuensi mual dan muntah trimester awal.

**Kata kunci : Mual muntah ,rebusan cengkeh , ibu hamil**

**ABSTRACT**

*Pregnancy is a physiological part of a womwns life. Pregnancy is often accompanied by an unpleasant feeling, discomfort that is often felt by pregnant woman, especially in the first trimester, in the form of nausea and vomiting (Voming during pregnancy). The research objective : To find out the effect of giving clove boiled water (syzygium aromaticum) on reducing the frequency of nausea and vomiting in early trimester pregnant women at Murniati clinic in 2023. Methode this study used a quantitative method with a one grup post test desain. The Population of this study included 30 first trimester pregnant women who experianced nausea and vomiting. The sampling technique used is random sampling. Statistical analisis with wicolxon test. Result data analisis obtiment  $p=0,000 (p<0,05)$  so that the hipotesis was accepted. This shows that giving clove boiled watwer is effective in reducing the intencity of*

*nausea and vomiting in early trimester pregnant womwn at the Murniati Clinic in 2023. Conclusion there is an effect of giving boiled water with cloves in reducing the frequency of nausea and vomiting in early trimester pregnant women.*

**Keyword : Nausea and vomiting, clove decoction, pregnant women**

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim yang dimulai saat pembuahan dan berakhir dengan persalinan. Masa kehamilan sejak ovulasi hingga persalinan sekitar 40 minggu dan tidak sampai dengan 43 minggu. Kehamilan 40 minggu dikatakan kehamilan jangka penuh. Jika kehamilan berlangsung lewat dari 43 minggu, maka dikatakan kehamilan lewat waktu. Kehamilan antara 28 dan 36 minggu dikatakan kehamilan dini (Widiarti&Rina, 2021)

Ibu hamil mengalami hampir 50-90 % kasus mual dan muntah akibat peningkatan kadar estrogen dan progesterone yang dihasilkan oleh human chorionic gonadotropin (HCG). Mual dan muntah tidak selalu terjadi di pagi hari saja tetapi dapat terjadi pada siang dan malam hari. Respon terhadap perubahan hormonal pada masing-masing ibu hamil berbeda-beda, maka tidak semuanya juga mengalami mual dan muntah di saat hamil (Harahap et al., 2020)

Menurut World Health Organization (WHO,2019), jumlah kasus muntah sealama kehamilan telah mencapai 12,5 % dari total jumlah kehamilan di seluruh dunia, dengan kejadian yang bervariasi, dari (0,3 %) di Swedia, (0,5%) di Canada, (10,8%) di China, (0,9%) di Norwegia, (2,2%) di Pakistan, dan (1,9%) di Turki (Retni et al., 2020).

Menurut Statistik Kementrian Kesehatan (2019), rata-rata jumlah ibu hamil yg muntah selama kehamilan di tahun 2019 adalah 67,9 %. Dari jumlah tersebut , 60 hingga 80 % terjadi pada ibu yang baru pertama kali melahirkan dan 40 hingga 60 % pada ibui dengan kehamilan ganda (Retni et al., 2019).

Menurut data Provinsi Sumatra Utara (2018), 206 ibu hamil pada kehanilan muda mengalami mual dan muntah dari total 465 ibu hamil Data (Tiawan, 2021).

Cengkih (*Syzygium aromaticum*) masuk kedalam famili Myrtaceae. Tanaman ini adalah tanaman yang tergolong tanaman rempah dan kegunaannya juga dapat digunakan untuk obat.

Manfaat cengkeh ialah mengobati mual dan muntah, sinusitis, kembung, masuk angin, sakit kepala, sakit maag, rematik, diare dll. Sifat kimia cengkeh bersifat panas, mengandung karbohidrat, kalsium, fosfor, besi, vitamin B1, protein berlemak dan eugenol. Cengkeh mengnadung minyak atsiri yang

memiliki pengaruh farmakologi seperti anestesi, antibakteri, antiseptik dan stimulan (Nurmaliza eta al., 2021)

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Klinik Murniati Kisaran, peneliti mewawancarai 10 ibu hamil yang mengalami mual dan muntah. Berdasarkan hasil wawancara, ibu-ibu tersebut tidak pernah mengetahui bahwa rebusan cengkeh berpengaruh untuk menurunkan mual dan muntah. Oleh karena itu, Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Air Rebusan Cengkeh Untuk Mengurangi Frekuensi Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Awal di Klinik Murniati Tahun 2023”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *one group pretest posttest*. Yaitu desain penelitian yang terdapat *pre test* sebelum diberi perlakuan dan *post test* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di Klinik Murniati Tahun 2023, data intensitas mual dan muntah pada ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan uji wilcoxon test untuk melihat pengaruh air rebusan cengkeh (*syzygium aromaticum*) terhadap intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester awal dengan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.4

Pengaruh Pemberian Air Rebusan Cengkeh (*Syzygium Aromaticum*) Terhadap Intesitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Awal

Intensitas Mual Muntah	Rata-rata	Z-hitung	p value
Sebelum Perlakuan			
Sesudah Perlakuan	6,63 3,47	-4,725	0,000*

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa minum air rebusan cengkeh berpengaruh terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester awal, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum minum air rebusan cengkeh intensitas mual dan muntah pada ibu hamil sebagian besar mengalami mual muntah berat ( $>6$ ) dan setelah pemberian cengkeh derajat mual muntah menurun menjadi ringan (1-3) sedangkan penderita mual muntah berat mengalami penurunan.

Derajat penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester satu sebelum dan sesudah minum air rebusan cengkeh dapat ditentukan dengan uji wicoxon pada taraf nyata 5 % ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil analisis diperoleh  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) sehingga hipotesis diterima yaitu minum air rebusan cengkeh (*syzygium aromaticum*) berpengaruh signifikan terhadap mual muntah pada ibu hamil 3 bulan pertama kehamilan. Klinik Murniati pada tahun 2023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minum air rebusan cengkeh terbukti efektif dalam menurunkan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil di awal trimester Klinik Murniati pada tahun 2023.

#### 4.3.1 Intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester awal sebelum pemberian air rebusan cengkeh (*Syzygium aromaticum*) di klinik Murniati tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa semua responden yang diberi air rebusan cengkeh mengalami mual dan muntah  $>6$  kali yaitu sebanyak 18 responden (60,0%). Hal ini dikarenakan responden belum sama sekali diberikan terapi air rebusan cengkeh.

Untuk mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil diberikan rebusan cengkeh yang dihangatkan terlebih dahulu sebelum dikonsumsi. Jumlah air rebusan cengkeh yang dikonsumsi ibu hamil berkisar 5 butir cengkeh dengan tambahan air dan sedikit gula merah yang berfungsi untuk meminimalkan rasa pahit dan pedas dari cengkeh yang telah direbus hangat hingga mendidih. Kandungan atsiri pada cengkeh inilah yang bersifat anestetik pada cengkeh akan menghentikan muntah.

#### 4.3.2 Intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester pertama sesudah pemberian rebusan cengkeh (*syzygium aromaticum*) di klinik Murniati Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada 30 ibu hamil yang sudah diberikan air rebusan cengkeh, mayoritas mengalami intensitas mual muntah yang ringan sebanyak 17 responden (56,7%). Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata responden mengalami mual muntah sebelum pemberian air rebusan cengkeh sebanyak 7 kali sehari, setelah pemberian air rebusan cengkeh terdapat

pengurangan frekuensi mual dan muntah menjadi 3,4 kali sehari dengan nilai  $P = 0,000$ . Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa air rebusan cengkeh dapat memberikan pengaruh terhadap pengurangan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester awal.

Berdasarkan analisis data penelitian didapatkan bahwa pemberian air rebusan cengkeh berpengaruh terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester awal, dimana dari hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan pemberian air rebusan cengkeh, intensitas mual muntah ibu hamil mayoritas mengalami mual muntah yang berat ( $>6$ ) dan setelah dilakukan pemberian air rebusan cengkeh, intensitas mual muntah menurun menjadi ringan (1-3) sedangkan yang mengalami mual muntah berat menurun.

Adanya penurunan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama sebelum dan sesudah diberikan rebusan cengkeh dapat diketahui dengan menggunakan uji wilcoxon test pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil analisis diperoleh nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) maka hipotesis diterima, hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pemberian air rebusan cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester awal di klinik murniati tahun 2023. Hasil ini membuktikan bahwa pemberian rebusan cengkeh terbukti efektif dalam menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil trimester awal di klinik murniati tahun 2023.

## **SIMPULAN**

Ada pengaruh yang signifikan pemberian air rebusan cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester awal di klinik murniati tahun 2023, dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p<0,05$ ). Hasil ini membuktikan bahwa pemberian air rebusan cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terbukti efektif dalam penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester awal di klinik murniati tahun 2023.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, D.N dan Widya, J. (2022) Jurnal kebidanan terkini. *Asuhan kebidanan pada ibu hamil mual muntah dengan pemberian seduhan jahe emprit di klinik pratama afiyah pekanbaru*, 02(2), pp.236.
- Atiqoh, R.N. (2020) Kupas tuntas hiperemesis gravidarum mual muntah berlebihan dalam kehamilan. Jakarta: One peach media, hlm 10-66.

- Ekawati, H, Diah E.M, dan Aulia R.R. (2023) Jurnal media komunikasi ilmu kesehatan, *Hubungan stress dengan derajat morning sickness pada ibu hamil trimester 1 dan 2 di desa sukobendu kecamatan mantup kabupaten lamongan*.14 (03), pp.100.
- Maesaroh, S., Merah putri. (2019) *Inhalasi aromaterapi lemon menurunkan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil*, *Jurnal kesehatan metro sai wawai*, 12 (1), pp.30-35.
- Jannah, M., Alfia, R., DwI, I.L. (2021) *Efektivitas pemberian aromaterapi lemon untuk menurunkan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I:Literatur review*. [online] jurnal kesehatan masyarakat. Universitas sultan agung semarang. 11 (2) p.192 diperoleh dari:  
<https://jurnal.Unismuhpalu.ac.id/indeks.php/PJKM/artikel/view/2057> [31-12-2021].
- Mustapa, M.A., (2020) *Penelusuran senyawa tumbuhan cengkeh*. Serang-Banten : Nuha Medika
- Nugroho, T, dkk. (2018) Buku ajar askeb 1 kehamilan. Nuha medika, Yogyakarta: P.4-144.
- Nurdiana A. (2018) *Efektivitas pemberian permen jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil di klinik khairuninda sunggal*. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- Nurmaliza, Yusmaharani, dan Rini H.R. (2021) MJ (midwifery jurnal), *Air rebusan cengkeh untuk mengurangi frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester awal I* (2) pp.36-41.
- Somayoni, N.K (2018) *Terapi Komplementer Untuk mengurangi mual muntah pada masa kehamilan*.*Jurnal ilmiah kebidanan* 8 (1) p.11.
- Sugyono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Nuha Medika, Yogyakarta. P.4-20
- Tiran, Denise. (2019) *Seri Asuhan kebidanan Mual dan muntah kehamilan*.EGC medikal publisher, Jakarta.pp.2-5.
- Walyani, E.D. (2022) *Asuhan Kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru
- Widarti, I.A dan Rina Y. (2021) *Jurnal kebidanan terkini asuhan kebidanan pada ibu hamil mual dan muntah* 02 (02), pp.236.
- Wulandari, N. ((2021) *Penanganan emesis gravidarum dengan menggunakan aromaterapi lemon*. Skirpsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.